

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai representasi perempuan Muslimah dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa serta relevansinya dengan pemikiran Murtadha Muthahhari, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Deskripsi perempuan Muslimah dalam film *99 Cahaya di Langit Eropa* digambarkan sebagai sosok yang memiliki identitas keislaman yang kuat, berpendidikan, rasional, serta mampu beradaptasi di tengah masyarakat Barat. Tokoh-tokoh perempuannya tidak hanya ditampilkan sebagai figur domestik, tetapi juga sebagai individu yang aktif secara sosial dan intelektual. Mereka memperlihatkan keteguhan dalam menjaga nilai-nilai Islam sekaligus mampu berdialog dengan realitas modernitas. Representasi ini menampilkan perempuan Muslimah sebagai subjek yang sadar akan identitasnya, bermartabat, serta memiliki kapasitas moral dan intelektual.
- 5.1.2 Hakikat perempuan dalam pemikiran Murtadha Muthahhari menegaskan bahwa perempuan memiliki martabat spiritual yang setara dengan laki-laki di hadapan Tuhan. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dipahami sebagai perbedaan fitrah dan fungsi, bukan sebagai bentuk subordinasi. Muthahhari menolak pandangan yang merendahkan perempuan, baik dalam tradisi patriarkal maupun dalam perspektif Barat

yang cenderung memaknai kesetaraan secara materialistik. Baginya, perempuan adalah makhluk spiritual yang memiliki potensi intelektual, moral, dan sosial yang utuh dalam kerangka nilai-nilai Islam.

- 5.1.3 Relevansi konsep tersebut dalam menganalisis representasi perempuan Muslimah dalam film menunjukkan adanya kesesuaian antara penggambaran tokoh perempuan dengan gagasan Muthahhari tentang martabat dan hakikat perempuan. Tokoh-tokoh perempuan dalam film merepresentasikan pribadi yang aktif, rasional, dan bermoral, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, film ini dapat dipahami sebagai representasi yang sejalan dengan pemikiran Muthahhari, terutama dalam hal kesetaraan spiritual, penghargaan terhadap peran sosial perempuan, serta pemaknaan perbedaan gender dalam kerangka fitrah yang saling melengkapi.

Dengan demikian, film 99 Cahaya di Langit Eropa tidak hanya menyajikan representasi perempuan Muslimah secara naratif dan visual, tetapi juga mengafirmasi pemikiran Murtadha Muthahhari mengenai posisi perempuan sebagai manusia beriman, bermartabat, dan berperan aktif dalam kehidupan sosial. Relevansi ini menunjukkan bahwa pemikiran filsafat Islam Muthahhari tetap kontekstual dan aplikatif dalam membaca realitas sosial perempuan Muslimah di era modern.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan.

Pertama, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian mengenai representasi perempuan Muslimah dalam media, tidak hanya terbatas pada satu film, tetapi juga pada karya sinema lain maupun media populer yang berbeda. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai konstruksi identitas perempuan Muslimah dalam ruang publik.

Kedua, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan perspektif teoretis dengan membandingkan pemikiran Murtadha Muthahhari dengan tokoh pemikir Islam lainnya, sehingga analisis yang dihasilkan menjadi lebih variatif dan dialogis dalam memahami isu perempuan dalam Islam.

Ketiga, bagi para pembuat karya film dan media, diharapkan agar representasi perempuan Muslimah tetap menampilkan sosok yang berdaya, bermartabat, serta memiliki kedalaman spiritual, sehingga tidak terjebak pada stereotip yang menyederhanakan identitas perempuan Muslimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Barsihannor, B. (2011). Murtadha Muthahhari. *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, 12(1), 1–10.
- Basri, S. Q. (2018). *Film 99 Cahaya di Langit Eropa yang Mempresentasikan As Social Practice Bagi Muslimah* (Vol. 4, Issue 2).
- Chaniago, R. H., Yusuf, S., Mubin, N. N., & Hassan, M. S. (2022). Women and Hijab in the Arms of Media, Popular Culture, and Globalization. *I-Pop: International Journal of Indonesian Popular Culture and Communication*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.36782/i-pop.v3i1.159>
- Chumaedi, A. (2018). Pemikiran Murtadha Muthahhari Tentang Negara dan Masyarakat serta Pandangannya terhadap Revolusi Islam Iran. *Journal of Government and Civil Society*, 2(1), 33–50. <https://doi.org/10.31000/jgcs.v2i1.717>
- Davari, M. T. (2004). *The Political Thought of Ayatullah Mutaza Mutahhari: An Iranian Theoretician of the Islamic State* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203335239>
- Dewi, A. K., & Sultani, D. I. (2025). Relevansi Pendidikan Islam. *Metta Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 4(1), 3181–3190.
- Difa, A. B., & Setyawan, A. G. (2024). Representasi dalam Media dan Budaya: Perspektif Teori Stuart Hall. *Sanak: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2.
- Dirgantaradewa, S. A., & Pithaloka, D. (2021). Representasi Perempuan di Film Persepolis dalam Perspektif Islam (Analisis Semiotika Model John Fiske). *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Riau*, 8(2).
- Elpandari, W. A., Hamid, A. R., Sudarman, & Akmansyah, M. (2025). Setara Tetapi Berbeda: Tantangan di Era Kontemporer dalam Pemikiran Murtadha

- Muthahhari. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 283–297.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26701>
- Febrianto, A., & Siroj, R. A. (2024). Studi Literatur: Landasan Dalam Memilih Metode Penelitian Yang Tepat. *Journal Educational Research and Development*, 01(02), 259–263.
- Fitri, R. (2015). Konstruksi Realitas Hijab Pada Wanita Muslimah Dalam Film “99 Cahaya di Langit Eropa” The Hijab Contraction of Reality in Moslem Woman on Film “99 Cahaya di Langit Eropa.” In *Jom FISIP* (Vol. 2, Issue 2).
- Guatri, G. (2023). JRF: Journal of Religion and Film Analisis Representasi Visual: Kajian Kekerasan Simbolik dalam Film. In *JRF* (Vol. 2).
- Gunawan, D. (2025). The Concept of Sovereignty in a Democratic System According to Murtadha Muthahhari. *Journal of Islamic and Social Studies*, 3(2), 78–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/jiss.v3i2.2535>
- Huriani, Y., Zulaiha, E., Dilawati, R., S2, P., Agama-Agama, S., Sunan, U., Djati, G., & Bandung, B. (2022). *Buku Saku Moderasi Beragama untuk Perempuan Muslim*. www.pps.uinsgd.ac.id/saas2
- Ida, R. (2014). *Metode penelitian: Studi media dan kajian budaya* (1st ed.). Kencana.
- Kobandaha, F. (2016). *Pendidikan Revolusioner: Studi Atas Pemikiran Murtadha Muthahhari*. 12(01).
- Komarudin, D. (2020). *Pemikiran Murtadha Muthahhari tentang Fitrah Manusia* (1st ed.). Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Larijany, S. A. (2020). *Mutahhari and His Approach to Women’s Social Life With Special Reference to Political Participation and Issuing Fatwas*.

- Mahfudhoh, R. (2024). Hijab dan Kontestasi Citra Perempuan dalam Ruang Publik
Hijab and the Contestation of Women's Image in Public Space. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 5(1), 1–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30595/ajsi.v5i1.19567>
- Marwing, A., & Yunus. (2021). *Perempuan Islam Dalam Berbagai Perspektif Politik, Pendidikan, Psikologi, Ekonomi, Sosial, Budaya*. Bintang Pustaka Madani.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (32nd ed.). Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, R. (2022). Analisis Kritik Murtadha Muthahhari Terhadap Konsep Etika Barat. *Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(01).
<https://doi.org/https://doi.org/10.37092/khabar.v4i1.380>
- Murtadha Muthahhari. (2002). *Mengenal Ilmu Kalam* (Prayudi, Ed.; I. Hasan, Trans.). Pustaka Zahra.
- Muthahhari, M. (1981). *The Rights of Women in Islam*. Iran: World Organization for Islamic Services.
- Muthahhari, M. (1995). *Masyarakat dan Sejarah* (M. Hashem, Trans.). Mizan.
- Muthahhari, M. (2007). *Manusia dan agama: Membumikan kitab suci*. (H. Bagir, Ed.; 2nd ed.). Mizan Pustaka.
- Muthahhari, M. (2009). *Keadilan Ilahi: Asas Pandangan-Dunia Islam* (M. Kazhim, Ed.; A. Efendi, Trans.; 2nd ed.). Mizan Pustaka.
- Muthahhari, M. (2012). *Filsafat Perempuan dalam Islam* (Arif Mulyadi, Trans.). RausyanFikr Institute.
- Muthahhari, M. (2013). *Teologi dan Falsafah Hijab: Teologi Sosial Hijab Perempuan dalam Konsep Islam*. Rusyan Fikr Institute.

- Muthahhari, M. (2019). *Understanding Islamic Sciences*. ICAS Press.
- Nabilah, M. (2022). *Representasi perempuan dalam film Selesai Tahun 2021*. Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pratiwi, M. R. (2020). Analisis Naratif sebagai Kajian Teks dalam Film. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 24(2).
- Putra, D. E. (2023). *Representasi Citra Perempuan dalam Film*. Universitas Islam Indonesia.
- Putri, R. D. (2020). Representasi Identitas Muslimah Modern “Jilbab Traveler” dalam Novel Karya Asma Nadia. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 4(2), 117–132. <https://doi.org/10.21580/jsw.2020.4.2.5878>
- Rachman, R. F. (2020). Representasi dalam Film. *Paradigma Madani: Ilmu Sosial. Politik, Agama*, 7(2).
- Rais, H. S. (2013). *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyid, A., & Tubangsa, I. (2024). *Pengantar Sosiologi Islam untuk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Peradaban.
- Ratih Ayu, I. (2020). Transformasi Novel ke Film 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabila dan Rangga Almahendra. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(10), 173–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/pembahsi.v10i2.4891>
- Rita, V. N., Kusuma Rina Sari, & Haryanti, Y. (2016). Rasisme Dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa Part 1 (Analisis Semiotika Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Part 1). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rusli, R. (2023). *Pembaharuan Pemikiran Modern dalam Islam*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

- Sadawi, N., & Izzat, H. R. (2002). *Perempuan, Agama dan Moralitas*. (S. Mahdi & S. E. Dasopang, Eds.; I. Rusydi, Trans.). Erlangga.
- Shabrina, S. N., Widianari, M., & Hasan, F. (2025). Representasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Film 99 Cahaya di Langit Eropa. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3). <https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i3.2461>
- Soeharjanto, G. (2013, November 29). *99 Cahaya di Langit Eropa* [Video recording]. Maxima Pictures.
- Syafira Azzahra. (2024). Budaya Pop dan Transformasi Identitas Muslim: Pendekatan Kualitatif. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(6), 186–203. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i6.409>
- Wariwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 198–211.
- Wati, A., Tresa, N., Apriliah, Nuraini, & Syefriyeni. (2022). Feminisme dalam Perspektif Islam dan Barat: Perbandingan antara Arthur Schopenhauer dan Murtadha Muthahhari. *El-Fikr: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 3(2), 57–67.
- Widjayanti, E. P. (2025). *Diaspora, Identitas, dan Agama: Artikulasi Identitas Remaja Perempuan Muslim di Amerika dalam Tiga Novel Young Adult*. Divya Media Pustaka.
- Yaqin, A., & Amalia, R. (2015). Mitos dan Realitas: Bahaya Penafsiran Al-Qur'an Orientalisme Terhadap Kaum Muslimin. *Al-Qorni: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 10(01).
- Zine, J. (2002). Muslim Women and the Politics of Representation. *American Journal of Islam and Society*, 19(4), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.35632/ajis.v19i4.3034>